

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan tentang unsur-unsur komunikasi apa saja yang digunakan guru matematika dalam mengajar serta apakah jenis kelamin guru mempengaruhi kemampuan komunikasi dalam pembelajaran matematika. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berisi tentang semua yang terjadi di lapangan pada saat penelitian berlangsung, dan tidak mengolah data yang berupa angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di empat sekolah yaitu, SMP Negeri 2 Sukodono, SMP Budi Sejati, MTs Negeri 1 Krian, dan MTs Jabal Noer. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2011 di MTs Jabal Noer, pada tanggal 11 Agustus 2011 di MTs Negeri 1 Krian, pada tanggal 12 Agustus di SMP Negeri 2 Sukodono, dan pada tanggal 20 Agustus di SMP Budi Sejati.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah guru matematika laki-laki dan perempuan SMP/MTs. Dua guru matematika SMP Negeri 2 Sukodono yang terdiri dari satu guru matematika laki-laki dan satu guru matematika perempuan, dua guru matematika SMP Budi Sejati yang terdiri dari satu guru laki-laki dan satu guru perempuan, satu guru matematika MTs Negeri Krian yang terdiri dari satu guru matematika laki-laki, dan satu guru matematika MTs Jabal Noer guru matematika perempuan. Sebelum peneliti mendapatkan subjek tersebut, peneliti sudah mendatangi beberapa sekolah untuk dijadikan subjek penelitian diantaranya, SMP Negeri 13, MTs Negeri Rungkut, MTs Negeri 1 Surabaya, SMP Muhammadiyah 4 dan SMP Darma Wanita. Akan tetapi subjek yang peneliti pilih ada yang tidak bersedia untuk diobservasi dan ada yang tidak diberi izin oleh pihak sekolah, jadi peneliti mencari subjek yang lain, akhirnya guru matematika dari sekolah SMP Negeri 2 Sukodono, SMP Budi Sejati, MTs Negeri Krian dan MTs Jabal Noer yang bersedia untuk diobservasi.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Tahap persiapan

Kegiatan dalam tahap persiapan meliputi :

- a. Menentukan sekolah tempat penelitian yaitu SMP Negeri 2 Sukodono, SMP Budi Sejati, MTs Negeri 1 Krian dan MTs Jabal Noer.
- b. Pembuatan kesepakatan dengan guru kelas pada sekolah yang dijadikan tempat penelitian, meliputi : Kelas yang ada jadwal matematika. Waktu penelitian mengikuti jadwal sekolah yaitu hari selasa tanggal 9 Agustus 2011 di MTs Jabal Noer jam pertama dan kedua yang diajar oleh bu. DZ di kelas IX B,. Pada hari kamis tanggal 11 Agustus di MTs Negeri Krian jam ketiga dan keempat kelas VIII A yang diajar oleh Bapak AD. Pada hari jum'at tanggal 12 Agustus di SMP Negeri 2 Sokodono pada jam pertama dan kedua yang diajar oleh Bapak BC di kelas VII A, pada jam ketiga dan keempat diajar bu. EZ dan sabtu pada tanggal 20 Agustus penelitian di SMP Budi Sejati, jam ke tiga sampai keempat di kelas IX B yang diajar bu. FS, jam kelima sampai enam diajar Bapak CH di kelas IX D. c). Peneliti bertindak sebagai pengamat
- c. Menyusun instrumen penelitian, yang meliputi, Kisi-kisi observasi, lembar observasi, kisi-kisi wawancara, dan lembar wawancara. Pembuatan instrumen yang digunakan untuk observasi guru, diawali dari penyusunan kisi-kisi lembar observasi. Kisi-kisi lembar observasi, dalam hal ini yang terlibat adalah dosen pembimbing dan Drs. A. Saepul Hamdani M.Pd. Selain itu

penyusunan lembar observasi masih banyak melibatkan pihak lain seperti teman-teman seangkatan.

2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan dalam tahap pelaksanaan, meliputi :

a. Melaksanakan pengamatan saat pembelajaran

Ketika pembelajaran berlangsung peneliti mengamati bagaimana cara guru berkomunikasi dengan siswanya, gaya komunikasi yang bagaimana yang dipakai oleh guru matematika laki-laki dan perempuan dalam pembelajaran. Apakah sesuai dengan teori-teori komunikasi. Dalam teknik pengamatan peneliti memberi cek lis pada lembar pengamatan gaya komunikasi yang dilakukan oleh subyek sesuai dengan lembar observasi yang telah di buat.

b. Melakukan wawancara setelah pembelajaran selesai

Wawancara dilakukan kepada siswa yang pernah diajar guru matematika laki-laki dan perempuan selama sekolah dijenjang SMP/MTs. Setiap satu kelas peneliti mengambil empat siswa untuk diwawancarai.

3. Tahap analisis data penelitian

Kegiatan pada tahap ini adalah menganalisis data yang telah diperoleh dari tahap pelaksanaan.

4. Tahap penulisan laporan

Kegiatan pada tahap ini adalah menyusun atau menulis laporan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa yang harus dirancang antara lain:

1. Lembar observasi

Lembar observasi didasarkan pada kisi-kisi observasi yang telah dibuat dan disetujui oleh dosen pembimbing. Alasan dipilihnya pengamatan, tersebut adalah untuk mengetahui gaya komunikasi yang dipakai oleh guru matematika laki-laki dan perempuan. Sehingga ada pengaruh terhadap pemahaman siswa.

2. Lembar wawancara

Pedoman wawancara dibuat oleh penulis yang digunakan untuk memperoleh data tentang respon siswa terhadap komunikasi guru matematika laki-laki atau perempuan dalam pembelajaran yang lebih disukai oleh siswa, sehingga siswa cepat memahami materi yang disampaikan guru tersebut.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode observasi dan wawancara. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data dari lapangan dan mengetahui subjek yang diteliti tersebut memakai gaya komunikasi yang bagaimana, cenderung memakai gaya yang seperti apa. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data

yang sesuai di lapangan tanpa ada rekayasa dan campurtangan subjek yang diteliti. Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap gaya komunikasi yang dipakai guru matematika laki-laki dan perempuan. Wawancara dilakukan kepada siswa yang pernah diajar guru tersebut.

G. Tehnik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan langkah sebagai berikut: (1) Data observasi disajikan dalam bentuk deskriptif. Data yang di peroleh adalah hasil dari observasi guru dalam kelas sesuai dengan lembar observasi yang telah disiapkan, kemudian melihat pada kolom manakah yang paling banyak terdapat ceklis apakah pada kolom konvergensi, divergensi atau kelebihan. Gaya komunikasi yang bagaimana yang terdapat ceklis serta karakter guru yang seperti apa yang ada ceklisnya. Kolom yang terdapat ceklis paling banyak berarti gaya itulah yang dipakai guru tersebut ketika mengajar dan diobservasi. Setelah mengetahui termasuk gaya apakah guru yang diobservasi, kemudian mendeskripsikannya. (2) Sementara itu data hasil wawancara dianalisis dengan mendeskripsikan kedalam bentuk tulisan. Setelah data dideskripsikan peneliti akan menarik kesimpulan siswa suka diajari guru matematika laki-laki atau perempuan.